

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta pelayanan kontrasepsi dilakukan dalam upaya menurunkan AKI dan AKB yakni untuk mendeteksi dini keadaan ibu hamil agar tidak terdapat penyulit maupun komplikasi (Safira, 2019).

Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap kesehatan ibu hamil juga berpengaruh terhadap AKI. Hal ini terlihat dengan masih banyak faktor 3 (tiga) T, yaitu: Terlambat mencapai fasilitas; Terlambat mendapatkan pertolongan; dan Terlambat mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Selain itu juga disebabkan oleh 4 (empat) Ter: Terlalu muda; Terlalu tua; Terlalu sering melahirkan dan Terlalu banyak.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia dengan rasio sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia diperkirakan mencapai 16,85 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2023). Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Untuk kematian bayi sendiri pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. Sejumlah masalah kesehatan yang dialami oleh ibu hamil di antaranya adalah 48,9 persen ibu hamil dengan anemia, 12,7% dengan hipertensi, 17,3% kurang energi kronik (KEK), dan 28% dengan risiko komplikasi (Kementrian Kesehatan, 2024).

Berdasarkan hasil Survey Sensus Penduduk, tingkat Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 sebanyak 187 kasus. Sedangkan Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 sebanyak 13,36/1000 kelahiran hidup (Pusat Statistik, 2023). Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu tanda pencapaian tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu upaya untuk

mengurangi AKI dan AKB adalah melalui pemberian pelayanan kebidanan yang berkelanjutan (Fres, 2022).

Bidan sebagai pelaksana memberikan pelayanan kebidanan kepada wanita dalam siklus kehidupannya yaitu asuhan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neoantus, bayi anak dan balita, remaja, masa antara, keluarga berencana dan lansia (Nurhidayah, 2020).

Bidan D merupakan salah satu tempat praktik mandiri bidan di Kota Bandung yang memberikan pelayanan kesehatan berkesinambungan pada ibu dan anak mulai dari pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, asuhan pada ibu nifas, asuhan bayi baru lahir, imunisasi dan KB.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif holistik islami pada “Ny.N” selama masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi dalam laporan MCHC (COC) dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami pada Ny. “N” di TPMB D Kota Bandung Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian data di atas terdapat rumusan masalah yang muncul yaitu Bagaimana Asuhan Kebidanan secara Komprehensif Holistik Islami yang dilakukan pada Ny. N mulai dari Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, dan Keluarga Berencana pada Di TPMB D Kota Bandung?

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada Ny. N di TPMB D dari masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, serta pemilihan dan pemasangan alat kontrasepsi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada ny. n secara komprehensif holistik islami di TPMB D Kota Bandung

- 2) Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada ny. n secara komprehensif holistik islami di TPMB D Kota Bandung
- 3) Mampu melakukan asuhan kebidanan pascasalin pada ny. n secara komprehensif holistik islami di TPMB D Kota Bandung
- 4) Mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada ny. n secara komprehensif holistik islami di TPMB D Kota Bandung
- 5) Mampu melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada ny. n secara komprehensif holistik islami di TPMB D Kota Bandung

1.4 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Dapat melakukan pengkajian data, melakukan interpretasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah, dapat mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial, memberikan identifikasi kebutuhan segera, melakukan intervensi, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas, dan keluarga berencana.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Klien

Menambah wawasan dan pengetahuan ibu tentang masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, nifas, jenis-jenis alat kontrasepsi sehingga dapat menjalani tersebut tanpa adanya komplikasi.

2) Bagi Tempat Pelayanan

Memberikan informasi dalam melakukan asuhan secara komprehensif holistik islami mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan pelayanan kontrasepsi.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi dan sumber kajian pendidikan bidan dalam perkuliahan khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif holistik mulai dari kehamilan, persalinan, bayi

baru lahir, nifas dan pelayanan kontrasepsi serta untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sehingga menghasilkan bidan yang terampil, professional dan mandiri.

4) Bagi Penulis

Mengembangkan wawasan dan menganalisis kejadian pada proses melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif holistik mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan pelayanan kontrasepsi melalui pendidikan dan pencegahan serta mendapat pengalaman secara nyata dilapangan agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang lebih efektif dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.